

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kegiatan bank selain menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Salah satu cara bank untuk menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat adalah dengan memberikan pinjaman kepada masyarakat yaitu berupa kredit. Kasmir (2004:92) "Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga".

Dari pengertian diatas dapatlah dijelaskan bahwa kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (*kreditur*) dengan nasabah penerima kredit (*debitur*), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula dengan masalah sanksi apabila si *debitur* ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama.

Sebelum kredit diberikan, untuk meyakinkan bank bahwa si nasabah benar-benar dapat dipercaya maka bank terlebih dahulu mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, laporan keuangan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Tujuan dari faktor penilaian dan pertimbangan ini digunakan sebagai sebuah sistem penilaian bank yang baku dan di harapkan mampu untuk menyaring serta mengurangi resiko terjadinya ingkar janji oleh para nasabah yang nakal.

Bagaimana sebuah bank memberi penilaian dan pertimbangan untuk nasabah yang mengajukan kredit/ pinjaman? Seperti yang sudah di singgung di atas banyak faktor yang dipakai oleh bank sebagai indikator penilaian dan pertimbangan, salah satunya adalah peran analisis laporan keuangan perusahaan atas nasabah yang ingin mengajukan permohonan pinjaman kredit. Tentu sudah kita ketahui bersama bahwa laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai aktivitas keuangan sebuah perusahaan. Dari laporan keuangan itu kita dapat membandingkan antara realisasi sirkulasi dengan anggaran yang sudah direncanakan, menilai kondisi kesehatan keuangan serta mengevaluasi efektivitas dan efisiensi aktifitas sebuah perusahaan.

Peran laporan keuangan dalam memberikan penilaian dan mempertimbangkan permohonan kredit ini sesungguhnya adalah teknis dari sebuah teori tentang teknik analisis laporan keuangan. Teknik ini seharusnya mampu untuk menginterpretasikan bahwa peran analisis laporan keuangan